

Terbit online pada laman web jurnal: <http://journal2.um.ac.id/index.php/jto>

TINGKAT MINAT DAN KEPUASAN SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN OTOMOTIF

Rico Andhika Putra¹, Yelma Dianastiti²

^{1,2}Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Bhinneka PGRI

¹ricoandhikaputra@ubhi.ac.id, ²dianastitiyelma@ubhi.ac.id

Abstrak

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan memegang peran penting dalam mempersiapkan siswa dengan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri, terutama dalam bidang otomotif. Mata pelajaran otomotif menjadi fokus utama dalam kurikulum untuk menghasilkan tenaga kerja terampil yang siap terjun ke dunia kerja. Penelitian ini mengevaluasi minat siswa terhadap pembelajaran otomotif dan tingkat kepuasan mereka terhadap materi yang diajarkan di SMK. Memahami kedua aspek ini memungkinkan perancangan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Minat tinggi siswa terhadap mata pelajaran otomotif meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan aktif, dan keterampilan yang diperoleh. Evaluasi kepuasan siswa mencerminkan relevansi materi dengan teknologi dan tuntutan industri. Metode kualitatif digunakan untuk mengeksplorasi minat dan kepuasan siswa terhadap mata pelajaran otomotif. Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara dan observasi untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam. Tujuan dari penelitian ini adalah melihat minat dan kepuasan siswa dalam proses pembelajaran otomotif. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan keterlibatan siswa yang tinggi dan antusiasme dalam pembelajaran otomotif. Kerja sama antar siswa menjadi dasar penting dalam pembelajaran, sementara perbedaan tingkat pemahaman siswa menekankan perlunya pendekatan individual dalam bimbingan tambahan. Meskipun berhasil menarik minat siswa, perbaikan pendekatan pembelajaran perlu dilakukan untuk memastikan setiap siswa dapat meraih kesuksesan dalam memahami dan mengaplikasikan materi otomotif sesuai dengan kebutuhan individual mereka.

Kata kunci: Minat siswa, Kepuasan siswa, Pendidikan kejuruan, Partisipasi siswa, Kualitas pendidikan

Abstract

Vocational High Schools prepare students with practical skills, particularly in the automotive field, to enter the workforce. This study evaluates students' interest in automotive learning and satisfaction with vocational school material. High interest in automotive subjects increases motivation, engagement, and acquired skills. Student satisfaction reflects the relevance of the material to technology and industry demands. Qualitative methods were used to explore students' interest in and satisfaction with automotive subjects. This research used interview and observation instruments to gain in-depth understanding. The purpose of this study was to look at student interest and satisfaction in the automotive learning process.

Observation and interview results showed high student engagement and enthusiasm in automotive learning. Cooperation among students is an important basis for learning, while differences in students' level of understanding emphasize the need for an individualized approach in additional guidance. Despite the success in attracting students' interest, improvements in the learning approach need to be made to ensure every student can achieve success in understanding and applying automotive materials according to their individual needs.

Keywords: Student interest, Student satisfaction, Vocational education, Student participation, Quality of education

Pendidikan di SMK memiliki peran yang krusial dalam membekali siswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri, terutama dalam bidang otomotif. Dalam konteks ini, mata pelajaran otomotif menjadi aspek sentral dalam

kurikulum yang bertujuan menghasilkan tenaga kerja terampil yang siap terjun ke dunia kerja (Feristiawan, 2021). Namun, pemahaman yang mendalam tentang minat dan kepuasan siswa terhadap mata pelajaran otomotif memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pendidikan

yang disediakan. Penelitian ini menjadi relevan karena melihat kebutuhan untuk mengevaluasi sejauh mana minat siswa terhadap pembelajaran otomotif di SMK, serta tingkat kepuasan terhadap materi-materi yang diajarkan. Dengan memahami kedua faktor ini, sekolah dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi siswa.

Minat yang tinggi terhadap mata pelajaran otomotif akan membawa dampak positif pada motivasi belajar siswa (Ismail et al., 2023). Hal ini akan tercermin dalam keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, pertanyaan yang lebih dalam, serta keterampilan yang lebih baik yang diperoleh selama pelajaran. Pemahaman mendalam tentang minat siswa terhadap mata pelajaran otomotif akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan oleh SMK. Evaluasi kepuasan siswa terhadap pembelajaran otomotif juga penting (Huljannah, 2021). Tingkat kepuasan siswa mencerminkan sejauh mana materi-materi yang diajarkan sesuai dengan harapan dan relevan dengan perkembangan teknologi dan tuntutan industri saat ini (Safak, 2021). Dengan memahami tingkat kepuasan siswa, SMK dapat menyesuaikan kurikulum, metode pengajaran, serta menyediakan fasilitas yang lebih baik untuk memastikan pengalaman belajar yang lebih memuaskan.

Secara keseluruhan, pemahaman yang lebih baik tentang tingkat minat dan kepuasan siswa terhadap mata pelajaran otomotif di SMK akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan. Hal ini juga akan membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja otomotif dengan keterampilan yang lebih baik dan kompeten serta di dukung dengan keterampilan lainnya (Putra et al., 2021). Dengan mengetahui tingkat minat dan kepuasan siswa terhadap mata pelajaran otomotif, sekolah dapat membuat perbaikan pada kurikulum dan metode pengajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa (Gao et al., 2021). Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang minat siswa juga dapat membantu guru dalam mengidentifikasi potensi dan bakat siswa yang bisa dikembangkan lebih lanjut. Dalam jangka panjang, upaya ini akan meningkatkan daya tarik dan reputasi SMK sebagai lembaga

pendidikan kejuruan yang berkualitas dan siap menghadapi tuntutan dunia kerja.

Pendidikan kejuruan di SMK memiliki peran yang vital dalam mempersiapkan siswa untuk masuk ke dunia kerja, terutama dalam bidang otomotif (Santika et al., 2023). Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, pemahaman mendalam tentang minat siswa terhadap mata pelajaran otomotif serta tingkat kepuasan terhadap metode pembelajaran menjadi krusial. Penelitian ini penting karena menyoroti pentingnya evaluasi minat siswa terhadap mata pelajaran otomotif. Minat yang tinggi cenderung meningkatkan motivasi belajar siswa dan dapat mempengaruhi keterlibatan dalam proses pembelajaran. Pengukuran tingkat kepuasan siswa akan memberikan informasi berharga tentang relevansi materi pelajaran dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan industri. Dengan memahami kedua aspek ini, SMK dapat menyesuaikan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, serta merancang kurikulum yang lebih relevan dengan tuntutan industri. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan kejuruan, membantu siswa mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja otomotif dengan lebih siap dan terampil.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menekankan kualitas, atau aspek terpenting, dari sesuatu fenomena atau kejadian. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami makna dan interpretasi yang diberikan oleh individu terhadap pengalaman siswa. Melalui pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen, penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang fenomena atau kejadian yang sedang diteliti. Pendekatan kualitatif juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi konteks sosial, budaya, dan historis yang mempengaruhi fenomena tersebut. Penelitian kualitatif mengeksplorasi dan memperdalam fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri dari pelaku, kejadian, tempat, dan waktu. Penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena yang tidak dapat

dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif, seperti proses langkah kerja, formulasi konsep, pengertian konsep yang beragam, karakteristik barang dan jasa. Pelaksanaan penelitian di SMK Veteran 1 Tulungagung.

Pendekatan penelitian kualitatif yang penulis gunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang tingkat minat dan kepuasan siswa terhadap mata pelajaran otomotif. Metode ini dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang memerlukan pemahaman mendalam dan menyeluruh tentang subjek penelitian dan untuk menghasilkan kesimpulan yang relevan dalam konteks waktu dan situasi tertentu. Penelitian ini menggunakan instrumen wawancara dan observasi untuk mendapatkan informasi tentang tingkat minat dan kepuasan siswa terhadap mata pelajaran otomotif.

Karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan observasi. Observasi mengumpulkan data melalui indra manusia. Dalam observasi, peneliti mengamati kegiatan sehari-hari individu yang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Meskipun setiap fokus masalah dalam penelitian ini diamati, ada beberapa bagian di mana observasi adalah cara utama untuk mendapatkan informasi. Dibuat garis besar tentang apa yang akan diamati agar observasi terarah dan informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam pelaksanaan kegiatan observasi ini ditujukan untuk siswa yang difokuskan pada kegiatan 1) Partisipasi siswa dalam pembelajaran, 2) Ekspresi dan keterlibatan, 3) Kerja sama, 4) Respon terhadap materi pembelajaran.

Apabila peneliti ingin melakukan pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Selama wawancara, subjek penelitian diminta untuk memberikan perspektif berdasarkan pikiran dan perasaan yang dirasakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan untuk memperjelas hasil observasi. Proses wawancara dengan sumber

data dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan dengan sumber data untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan, tanpa perantara tentang dirinya. Sebaliknya, wawancara tidak langsung dilakukan dengan orang yang dimintai keterangan tentang orang lain. Wawancara ini dilakukan langsung dengan guru dan siswa.

Analisis data adalah upaya untuk membagi suatu masalah atau fokus penelitian menjadi bagian-bagian kecil. Ini dilakukan agar struktur dan bentuk suatu hal terlihat jelas, sehingga orang dapat memahami maknanya dengan lebih baik atau memahami bagaimana semuanya berjalan. Analisis biasanya dilakukan pada setiap tahap penelitian kualitatif. Setelah analisis selesai, data diinterpretasikan atau ditafsirkan dengan merujuk pada teori yang relevan. Data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif lebih banyak berupa kata-kata daripada rangkaian angka. Analisis data kualitatif dapat dianggap sebagai sebuah proses, dan juga dapat dianggap sebagai penjelasan tentang elemen-elemen yang diperlukan untuk analisis data.

Hasil penelitian kualitatif yang diharapkan menghasilkan temuan baru yang belum pernah terjadi sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Hasil-hasil ini dapat berupa hubungan kausal, interaktif, atau teori. Proses analisis data terdiri dari pengurangan data, penampilan data, dan drawing/verifikasi hasil yang dilakukan secara interaktif dan terus-menerus sampai tuntas, yang berarti data telah jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian dalam tahap observasi yang difokuskan pada 5 kegiatan sebagai berikut; 1) Tingkat partisipasi siswa dalam aktivitas pembelajaran otomotif dalam keadaan yang baik dan siswa aktif juga dalam diskusi yang dilakukan oleh guru. 2) Pada saat pembelajaran berlangsung ekspresi siswa dalam kondisi senang dan antusias, karena proses pembelajaran dilaksanakan tidak hanya teori tapi juga sharing dan praktik. 3) Kerjasama di antara siswa dalam kelompok tampak kuat saat

bekerja sama saat melaksanakan praktik. 4) Beberapa siswa menunjukkan ketertarikan yang tinggi saat memecahkan masalah pada saat praktik, sementara siswa lain mengalami sedikit kesulitan dalam memahami prinsip kerja dalam materi praktik.

Pembahasan

Dilakukan dengan observasi dan wawancara kepada siswa yang sedang mengambil mata pelajaran otomotif di SMK Veteran 1 Tulungagung. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai tingkat minat terhadap mata pelajaran otomotif, serta tingkat kepuasan terhadap pembelajaran yang telah diberikan. Wawancara dilakukan dengan beberapa siswa secara acak untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai alasan siswa memilih mata pelajaran otomotif dan pendapat siswa tentang kualitas pengajaran yang diberikan. Hasil dari observasi dan wawancara ini akan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran mata pelajaran otomotif dan juga untuk mengetahui apakah ada perluasan atau perubahan yang perlu dilakukan dalam kurikulum tersebut.

Pembahasan hasil penelitian adalah ulasan hasil dari observasi dan wawancara dari fokus penelitian yang telah ditentukan. Pembahasan fokus penelitian berdasarkan hasil pengumpulan data dan teori dari peneliti. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa;

Tingkat partisipasi siswa dalam pembelajaran otomotif sangat baik, dan siswa sangat terlibat dalam diskusi dengan guru. Siswa aktif bertanya dan memberikan pendapat tentang topik yang sedang dibahas. Selain itu, siswa juga terlibat dalam kegiatan praktik langsung seperti merawat dan perbaikan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa benar-benar tertarik dan antusias dalam proses pembelajaran otomotif. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan juga bahwa siswa merasa senang dan puas dengan pengajaran yang diberikan oleh guru. Siswa merasa bahwa guru memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami, sehingga siswa dapat dengan mudah mengerti dan mengaplikasikan pengetahuan yang di pelajari. Selain itu, siswa juga merasa bahwa pembelajaran otomotif memberikan

manfaat yang nyata bagi masa depan, karena dapat mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, tingkat kehadiran siswa dalam kelas otomotif juga sangat tinggi, menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dan bersemangat untuk belajar di bidang ini. Siswa yakin bahwa keterampilan otomotif yang di pelajari akan memberikan peluang yang baik dalam karir dan membantu meraih kesuksesan di masa depan. Selain itu, adanya berbagai aktivitas praktik langsung yang dilakukan dalam pembelajaran juga membuat lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar. Dengan semakin menyiapkan dan mendalami pelajaran otomotif yang sesuai dengan minat siswa, maka siswa akan lebih siap menghadapi persaingan dalam mencari pekerjaan (Alimudin et al., 2018; Tentama et al., 2022).

Karena proses pembelajaran mencakup bukan hanya teori tetapi juga diskusi dan praktik, siswa merasa senang dan antusias selama prosesnya (Filindity & Kayadoe, 2020). Siswa dapat saling bertukar pendapat dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam melalui diskusi dengan teman sekelas. Selain itu, praktik langsung juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah di pelajari dalam situasi nyata. Hal ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan relevan bagi siswa. Proses pembelajaran yang melibatkan diskusi dan praktik juga membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial dan kerjasama dalam menghadapi permasalahan. Siswa belajar untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain, serta bekerja sama dalam mencari solusi (Humairoh, 2023). Selain itu, melalui praktik langsung, siswa dapat melihat bagaimana konsep-konsep yang dipelajari dalam kelas dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut juga didukung dengan hasil wawancara bahwa siswa merasa lebih percaya diri dan siap menghadapi situasi yang memerlukan keterampilan sosial. Siswa juga mampu menghadapi konflik dengan lebih baik serta menerima perbedaan pendapat dengan lebih terbuka. Dengan demikian, proses pembelajaran yang melibatkan diskusi dan praktik tidak hanya meningkatkan pengetahuan

siswa, tetapi juga membantu menjadi individu yang lebih baik dalam hal sosial dan kerjasama.

Ketika siswa bekerja sama dalam praktik otomotif, kerja sama antar siswa tampak kuat. Siswa saling membantu dalam mengangkat dan memindahkan mesin yang berat, serta saling memberikan instruksi dan bantuan saat melakukan perbaikan. Siswa-siswa ini menunjukkan tingkat kepercayaan yang tinggi satu sama lain, yang memperkuat kerja sama dalam mencapai tujuan yang sama. Siswa juga menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap keselamatan dan keberhasilan kelompok, sehingga kerja sama terlihat efektif dan efisien. Kerja sama tidak hanya terlihat di area praktik otomotif, tetapi juga dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah lainnya. Siswa sering kali bekerja bersama dalam membuat presentasi, menyelesaikan proyek kelompok, dan saling membantu saat ada kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Ini menunjukkan betapa pentingnya kerja sama dalam mencapai hasil yang maksimal dalam segala aspek kehidupan pelajar (Wati et al., 2020). Segala keberhasilan yang dicapai oleh kelompok ini adalah hasil dari kerja sama dan pengorbanan dari setiap anggotanya. berdasarkan wawancara hampir sependapat dengan observasi bahwa kerja sama antar siswa di sekolah sangat penting dalam mencapai keberhasilan akademik. Siswa juga menyadari bahwa kerja sama bukan hanya berlaku di lingkungan sekolah, tetapi juga akan berguna di masa depan saat bekerja dalam tim di tempat kerja. Kerja sama ini juga dapat membantu mengembangkan keterampilan social siswa, seperti kemampuan mendengarkan, berkomunikasi, dan menghargai pendapat orang lain.

Siswa tertentu menunjukkan minat yang besar dalam memecahkan masalah selama praktik otomotif, sementara siswa lain mengalami kesulitan untuk memahami prinsip kerja dari materi praktik otomotif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki kekuatan dan kelemahan yang berbeda dalam mempelajari praktik otomotif. Penting bagi guru dan instruktur untuk memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang mengalami kesulitan agar dapat memahami prinsip-prinsip kerja yang mendasari materi tersebut. Selain itu, siswa yang menunjukkan

minat besar dalam memecahkan masalah dapat diarahkan untuk mengembangkan keterampilan siswa lebih lanjut melalui proyek-proyek praktik yang lebih kompleks. Dengan pendekatan yang tepat, semua siswa dapat merasakan kepuasan dalam belajar dan memahami praktik otomotif. Namun, penting juga untuk diingat bahwa setiap siswa memiliki kecepatan belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru dan instruktur harus dapat mengakomodasi gaya belajar yang berbeda-beda agar siswa dapat belajar dengan efektif (Widayanti, 2013). Dengan memberikan bimbingan tambahan dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan, siswa dapat merasa lebih termotivasi dan siap untuk menghadapi tantangan dalam mempelajari praktik otomotif (Damanik, 2019). hal tersebut didukung dengan hasil wawancara bahwa siswa yang mendapatkan bimbingan tambahan dan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan cenderung lebih termotivasi dan siap menghadapi tantangan dalam mempelajari praktik otomotif. Guru dan instruktur yang mampu mengakomodasi gaya belajar yang berbeda-beda juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. Dengan demikian, perhatian terhadap kecepatan belajar dan gaya belajar siswa merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dalam praktik otomotif.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil observasi dan wawancara terhadap siswa SMK Veteran 1 Tulungagung yang mengambil mata pelajaran otomotif memberikan gambaran yang menggembirakan. Siswa menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi dan antusiasme yang kuat terhadap pembelajaran otomotif. Proses pembelajaran yang melibatkan diskusi aktif, praktik langsung, serta interaksi yang intens antara siswa dan guru telah menjadi faktor kunci dalam menciptakan minat yang mendalam terhadap mata pelajaran ini. Siswa tidak hanya menikmati belajar teori otomotif, tetapi juga menunjukkan kegembiraan saat terlibat dalam praktik langsung seperti perawatan dan perbaikan. Mereka merasakan manfaat nyata dari pembelajaran ini dalam pengembangan

keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

Selain itu, kerja sama di antara siswa menjadi pondasi penting dalam pembelajaran. Mereka belajar untuk bekerja sebagai tim, saling membantu, mendukung, dan menghargai perbedaan pendapat. Ini bukan hanya terbatas pada praktik otomotif saja, tetapi juga tercermin dalam tugas-tugas sekolah lainnya. Kerja sama ini tidak hanya memengaruhi keberhasilan akademis tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan sosial yang esensial untuk masa depan.

Meski demikian, hasil observasi juga menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan minat yang berbeda dalam memahami materi otomotif. Ini menekankan perlunya pendekatan yang lebih individual dalam memberikan bimbingan tambahan kepada siswa yang memerlukannya. Guru dan instruktur harus mampu mengakomodasi gaya belajar yang berbeda-beda agar setiap siswa dapat merasa termotivasi dan siap menghadapi tantangan dalam mempelajari praktik otomotif.

Pembelajaran otomotif di SMK Veteran 1 Tulungagung telah berhasil menarik minat siswa dan memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat. Namun, perlu adanya perhatian lebih lanjut untuk menyempurnakan pendekatan pembelajaran guna memastikan bahwa semua siswa dapat meraih kesuksesan dalam memahami dan mengaplikasikan materi otomotif sesuai dengan kapasitas dan gaya belajar individu siswa.

Saran

Pada siswa peningkatan keterlibatan siswa dalam mengintegrasikan lebih banyak praktik secara langsung dalam pembelajaran dapat menjadi pendekatan yang efektif. Hal ini dilakukan melalui workshop atau praktikum untuk memberikan pengalaman secara langsung.

Peninjauan kurikulum secara berkala terhadap kurikulum untuk memastikan materi yang diajarkan sesuai dengan perkembangan terkini dalam industri otomotif. Hal ini juga dapat meningkatkan daya tarik siswa.

Menyelenggarakan pelatihan untuk guru mengenai metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif dalam pembelajaran bidang

otomotif. Kegiatan ini dapat membantu guru untuk mengajar lebih efektif dan relevan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alimudin, I. A., Permana, T., & Sriyono, S. 2018. Studi Kesiapan Kerja Peserta Didik Smk Untuk Bekerja Di Industri Perbaikan Bodi Otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 191-197. DOI: <https://doi.org/10.17509/jmeee.v5i2.15187>
- Damanik, H. R. 2019. Pengembangan Potensi Siswa Melalui Bimbingan dan Konseling. *Warta Dharmawangsa*, 13(4), 34-45. DOI: <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i62.505>
- Feristiawan, A. 2021. Relevansi Kurikulum Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Terhadap Kebutuhan Dunia Usaha dan Dunia Industri Di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 4(1), 21-32. DOI: <https://doi.org/10.21831/jpvo.v4i1.34951>
- Filindity, Y., & Kayadoe, V. 2020. Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Sains Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Kreativitas Siswa. *Science Map Journal*, 2(1). DOI: <https://doi.org/10.30598/jmsvol2issue1pp20-23>
- Gao, S., Zhuang, J., & Chang, Y. 2021. Influencing Factors of Student Satisfaction With the Teaching Quality of Fundamentals of Entrepreneurship Course Under the Background of Innovation and Entrepreneurship. *Frontiers in Education*, 6. Dari: <https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/educ.2021.730616>
- Huljannah, M. 2021. Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *EDUCATOR (Directory of Elementary Education Journal)*, 2(2), 164-180. DOI: <https://doi.org/10.58176/edu.v2i2.157>
- Humairoh, F. 2023. *Mengoptimalkan Pembelajaran Melalui Diskusi Kelompok: Strategi dan Manfaatnya*. DOI: <https://doi.org/10.31219/osf.io/gax5n>
- Ismail, I., Maksum, H., Nasir, M., & Wagino, W. 2023. Hubungan Minat Mekanik

- Otomotif dengan Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Lintau Buo. *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 1(1), 119-124. DOI: <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v1i1.20>
- Putra, R. A., Widiyanti, Sutadji, E., & Nurhadi, D. 2021. Work and Entrepreneurship Readiness through 21st Century Skills in Vocational School Students. *Universal Journal of Educational Research*, 9(3), 497–503. DOI: <https://doi.org/10.13189/ujer.2021.090309>
- Safak, M. 2021. Tingkat Kepuasan Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan*, 18(1), 73-80. DOI: <https://doi.org/10.54124/jlmp.v18i1.8>
- Santika, A., Simanjuntak, E. R., Amalia, R., & Kurniasari, S. R. 2023. Peran Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Dalam Memposisikan Lulusan Siswanya Mencari Pekerjaan. *Paedagogia : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14(1), 84–94. DOI: <https://doi.org/10.31764/paedagogia.v14i1.12626>
- Tentama, F., Sudarsono, B., & Ghozali, F. A. 2022. Pelatihan dan Penerapan Alat Bantu Penilaian Kinerja Untuk Akselerasi Kesiapan Kerja Siswa Menengah Kejuruan (SMK) Teknik Otomotif. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 143-151. DOI: <https://doi.org/10.24127/sss.v6i1.1884>
- Wati, E. K., Maruti, E. S., & Budiarti, M. 2020. Aspek Kerjasama Dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 97-144. DOI: <https://doi.org/10.31326/jipgsd.v4i2.680>
- Widayanti, F. D. 2013. Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas. *Erudio Journal of Educational Innovation*, 2(1). Dari: <https://erudio.ub.ac.id/index.php/erudio/article/view/228>

